

# Morning Update

21 September 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	10,553.7	8,526.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	8,835.0	5,954.8
Net asing (Rp miliar)	65.7	-998.6	-404.9
Net asing (jt shm)	-150.6	-704.8	-122.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,640.5	5,617.3

  

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,172	-14.7%	-1.8%	-23.1%
Basic Industry	725	-17.7%	1.5%	-25.9%
Consumer	1,884	-15.3%	0.2%	-8.2%
Finance	1,094	-12.9%	-0.6%	-19.3%
Infrastructure	1,338	-31.8%	1.8%	-26.3%
Misc. Industry	867	-25.8%	-0.9%	-29.2%
Mining	1,370	-17.7%	0.9%	-11.5%
Property	348	-30.5%	1.1%	-31.0%
Trade	637	-20.1%	2.0%	-17.3%

  

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,059	-18.8%	0.4%	-19.7%
FSSTI	Singapura	2,499	-20.9%	0.0%	-22.5%
KLCI	Malaysia	1,510	-5.4%	0.3%	-4.9%
SET	Thailand	1,288	-21.3%	0.3%	-18.4%
KOSPI	Korsel	2,412	15.3%	0.3%	10.4%
SENSEX	India	38,846	2.2%	-0.3%	-5.8%
HSI	Hongkong	24,455	-7.5%	0.5%	-13.2%
NKY	Jepang	23,319	5.6%	-0.7%	-1.3%
AS30	Australia	6,058	-11.4%	-0.2%	-11.0%
IBOV	Brasil	98,290	-6.2%	-1.8%	-15.0%
DJI	Amerika	27,657	2.7%	-0.9%	-3.1%
SX5P	Eropa	2,979	-8.0%	-0.7%	-12.5%
UKX	Inggris	6,007	-18.2%	-0.7%	-20.4%

  

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	19.22	1,425.5	0.15	0.79%
TINS	0.041	606.9	0.00	2.99%
*Rp/US\$	14,833			

  

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.08%		
Kredit Bank IDR	12.14%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.32%	2.68%
Fed Funds Target	0.25%	1.30%	-1.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.20%	0.20%
Domestic Yen Interest Call	-0.05%	0.20%	-0.25%

  

Harga Komoditas	dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)					
Minyak WTI / bbl	41.1	-29.2%	0.1	0.34%	
CPO/ ton	748.4	36.3%	25.5	3.53%	
Nikel/ ton	14,852	-14.2%	-182.5	-1.21%	
Timah/ ton	18,071	8.4%	-89.5	-0.49%	
Emas/tr. oz	1,950.9	28.6%	6.4	0.33%	
Batu Bara/ ton	52.1	-20.4%	0.2	0.29%	
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%	
Jagung/bushel	3.1	-9.1%	0.0	0.00%	
Kedelai	8.8	4.5%	0.0	-0.04%	
Tembaga	6,852.8	18.6%	46.5	0.68%	

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup melemah dipicu oleh beberapa sentimen negatif antara lain, aksi jual investor di saham sektor teknologi, jatuh tempo indeks opsi, ETF dan saham, memanasnya hubungan antara Amerika dan China serta masih belum jelasnya nasib stimulus fiskal lanjutan.

Apple, Alphabet dan Microsoft kembali membukukan pelemahan signifikan masing-masing -3%, -2.4% dan -1.2% sedangkan Netflix dan facebook hanya mengalami koreksi kecil masing-masing -0.1% dan -0.9%. Dengan penurunan tersebut maka dalam sepekan ini saham sektor teknologi telah mencatatkan pelemahan yang signifikan, Facebook dan Amazon turun -5%, begitu pula dengan Alphabet, Netflix, Apple dan Microsoft terkoreksi cukup dalam.

Sementara itu hubungan antara Amerika dan China kembali memanas setelah Donald Trump secara resmi melarang warganya untuk mendownload TikTok dan WeChat mulai akhir pekan ini. Perkembangan mengenai kelanjutan stimulus fiskal juga belum jelas meskipun Donald Trump telah mengusulkan angka yang lebih besar.

- Dow Jones melemah -245 poin (-0.88%) pada level 27,657
- S&P 500 terkoreksi -37 poin (-1.12%) pada level 3,319
- Nasdaq turun -117 poin (-1.07%) pada level 10,793
- EIDO melemah -0.09 poin (-0.05%) pada level 18.06

## Technical Ideas

Terkoreksinya indeks bursa global seiring dengan kembali terkoreksinya saham sektor teknologi dan belum jelasnya nasib stimulus fiskal lanjutan diprediksi akan menjadi sentimen negatif bagi indeks. Disisi lain menguatnya beberapa komoditas seperti minyak mentah, CPO, emas dan batu bara berpeluang menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. **IHSG diprediksi akan** bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 5,010 dan *resistance* di level 5,095.

### Stocks

- **INDF** (Buy). Support: Rp7,400, Resist: Rp7,650
- **INTP** (Buy). Support: Rp11,175 Resist: Rp12,025
- **TBIG** (Buy). Support: Rp1,230 Resist: Rp1,300
- **ACES** (Buy). Support: Rp1,560 Resist: Rp1,650

### ETF

- **XISI** (Buy). Support: Rp256, Resist: Rp263
- **XLJI** (Buy). Support: Rp545, Resist: Rp558
- **XPES** (Buy). Support: Rp340, Resist: Rp348

# Morning Update

21 September 2020

## News Highlight

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)** membidik kontrak baru sekitar Rp 5 triliun hingga akhir tahun 2020. Guna mengejar taret tersebut, anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ini sedang mengejar lima proyek dengan total nilai Rp 2,47 triliun.

Pihak manajemen menyebutkan hingga Juli 2020 nilai kontrak baru (NKB) yang berhasil diperoleh sebesar Rp 1,13 triliun. Nilai tersebut menyusut 65,65% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,29 triliun. Adapun NKB yang berhasil diperoleh didominasi dari eksternal dengan komposisi 62% dan internal 38%.

Sementara itu, hingga akhir tahun ini WSBP menargetkan kontrak baru kurang lebih sebesar Rp 5 triliun. Saat ini WSBP sedang mengikuti 5 tender proyek jalan tol. Kelima proyek tersebut yaitu, proyek Jalan Tol Prambulih - Muara Enim dengan nilai sekitar Rp 360 miliar. Kemudian proyek Jalan Tol Binjai Pangkalan - Brandan dengan nilai sekitar Rp 270 miliar.

Selanjutnya, ada proyek Tol Becakayu Seksi 2B dengan nilai kurang lebih sebesar Rp 900 miliar, proyek Jalan Tol Pekanbaru - Bangkinang dengan nilai Rp 740 miliar, dan proyek Jalan Tol Banda Aceh - Sigli dengan nilai Rp 200 miliar.

**PT Kimia Farma Tbk. (KAEF)** bersiap untuk merealisasikan rencana pembangunan pabrik yang khusus memproduksi obat parasetamol. Pihak manajemen mengatakan perusahaan milik negara tersebut sudah menyiapkan perhitungan matematis terhadap nilai investasi dari rencana pembangunan fasilitas produksi anyar tersebut.

Untuk diketahui, pihak pemerintah sebelumnya mengatakan bahwa perusahaan pelat merah yang bergerak di klaster kesehatan akan segera memproduksi obat parasetamol di dalam negeri untuk menekan angka impor.

Pemerintah menugaskan KAEF sebagai perusahaan yang bergerak di bidang farmasi untuk membangun pabrik parasetamol sendiri sebagai langkah konkrit upaya pemerintah meningkatkan penyerapan bahan baku lokal sesuai dengan aturan tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

# Morning Update

---

21 September 2020

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**